

BAB 4 SIMPULAN

4.1 Simpulan

Dari penelitian ini ditemukan adanya persamaan dan perbedaan pada vokal dan konsonan dalam dialek Pekalongan maupun bahasa Mandarin yang dapat dilihat dibawah ini:

1. Dalam dialek Pekalongan dan bahasa Mandarin terdapat vokal yang sama, yaitu /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, dan /ɛ/.
2. Vokal yang hanya terdapat pada dialek Pekalongan, yaitu /ɔ/. Sedangkan yang terdapat dalam bahasa Mandarin /ʁ/, /ɣ/, /ɲ/, dan /y/.
3. Dalam dialek Pekalongan dan bahasa Mandarin terdapat konsonan yang sama, yaitu /m/, /l/ dan /s/. Jika dilihat dari cara artikulasinya, konsonan ini dilafalkan dengan tidak beraspirasi.
4. Konsonan yang hanya terdapat pada dialek Pekalongan, yaitu /t/, /d/, /dʰ/, /ŋ/, /w/ dan /ʔ/, bunyi konsonan yang hanya terdapat pada bahasa Mandarin, yaitu /f/, /z/, /zh/, /ch/, /sh/, /q/, /x/, /g/, /h/ sedangkan /b/, /p/, /t/, /d/, /c/, /r/, /j/ dan /k/ terdapat dalam dua bahasa itu tetapi cara pelafalannya berbeda.

Persamaan dan perbedaan ini sangat mempengaruhi pelafalan para responden saat berbicara bahasa Mandarin karena responden berbicara menggunakan dialek Pekalongan sehari-hari. Ini disebabkan oleh dialek Pekalongan yang memiliki logatnya sendiri dan umumnya penutur dialek Pekalongan memiliki logat yang kental saat berbicara. Perubahan bunyi konsonan yang terjadi ada pada bunyi retrofleks, alveolar, palatal dan juga pada bunyi aspirasi.